

ABSTRAK

Alfaricha Qurotul A'yun, Efektivitas Antibakteri Dalam Ekstrak Etanol Buah Kapulaga Jawa Dan Kapulaga Sabrang Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* Dengan Metode Dilusi. Dibimbing oleh Apt. Nurma Sabila, S.Farm., M.S.Farm

Kapulaga secara empiris berkhasiat untuk mengobati batuk, amandel, haid tidak lancar, sakit perut, sakit maag, demam, bau badan, bau mulut, dan influenza. Salah satu bakteri penyebab sakit perut adalah *Escherichia coli*. Hal ini menunjukkan buah kapulaga jawa dan buah kapulaga sabrang memiliki aktivitas antibakteri, akan tetapi belum ada penelitian yang mengukur ekstrak keduanya untuk menguji aktivitas antibakteri terhadap bakteri *E coli* menggunakan metode dilusi. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat aktivitas antibakteri ekstrak etanol buah kapulaga jawa (*Amomum compactum*) dan buah kapulaga sabrang (*Elettaria cardamomum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan metode dilusi. Metode dilusi dapat digunakan untuk mengetahui konsentrasi hambat minimum (KHM) dan konsentrasi bunuh minimum (KBM). Penentuan KHM ditandai dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri pada tabung reaksi dan penentuan KBM ditandai dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri pada cawan petri. Pada penelitian ini menggunakan konsentrasi sampel 40%; 20%; 10%; 5%; 2,5%; 1,25%; 0,256% b/v. Hasil dari penelitian ini nilai KHM dan KBM pada sampel ekstrak etanol buah kapulaga jawa dan buah kapulaga sabrang terhadap bakteri *E coli* tidak dapat ditentukan. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya pertumbuhan bakteri pada tabung reaksi dan cawan petri pada semua konsentrasi.

Kata kunci: Kapulaga, Konsentrasi Hambat Minimum, Konsentrasi Bunuh Minimum